

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 8	No. 1	Halaman 1-504	Aceh Besar Januari, 2024	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)

Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Septhia Irnanda, S.Pd., MTESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)

Mauloeddin Afna, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1.	Asesmen Diagnostik Dalam Materi Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Sunda Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Bandung (Okke Rosmaladewi, Cucu Amirah, Sandi Sopandi, Kurniawati)	1-8
2.	Peran Epistemologi Sosial Dalam Administrasi Pendidikan (Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Rifma)	9-16
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pementasan Drama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Hasniyati, Novia Erwandi, Aida Fitri, Rizki Kurniawati)	17-24
4.	Pengaruh Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII (Dedi Chandra, Adityawarman Hidayat, Astuti)	25-38
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang (Erika Puspita Dewi, Septy Nurfadhillah, Rizki Zuliani)	39-48
6.	Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lempar Lembing Bentuk Permainan Untuk Siswa Sekolah Dasar (Syahrianursaiifi, Musran, Erizal Kurniawan, Yulinar, Husaini)	49-66
7.	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Slow Learner</i> (M. Ferry Irawan, Alia Latifah, Nikentari Rizki)	67-76
8.	Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja (Adela Anita, Asep Saepudin, Iip Saripah)	77-86
9.	Kebutuhan Pengajar <i>Outdoor Adventure Education</i> Ditinjau Dari Lensa Pedagogical Content Knowledge (PCK); Narrative Literature Review (Asep Ridwan Kurniawan, Rafdlal Saeful Bakhri, Ade Evriansyah Lubis, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina)	87-94
10.	Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh (Irma Tiarina, Syarifah Merya, Anita Tiara, Luthfi Luthfi)	95-104
11.	Pengaruh Model Problem-Solving Berbantuan Permainan <i>Find And Solve Me</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Sd (Dyah Ayu Novitasari, Lisa Virdinarti Putra)	105-118

12.	Sikap Rasional Guru Madrasah Aliyah (Study Pada Guru PAI Di MAN Kota Banda Aceh) (<i>Azhari, Saifuddin, Razali Yunus, Adi Kasman, M. Arif Idris</i>)	119-128
13.	Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Dengan Pendekatan Kontesktual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD N Loano (<i>Devi Damayanti1, Lisa Virdinarti Putra</i>)	129-136
14.	Pengaruh <i>Problem-Solving</i> Berbantuan <i>Lead Adversity Quotient</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. (<i>Erys Lilian Pertiwi, Lisa Virdinarti Putra</i>)	137-148
15.	Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis <i>Platform Youtube</i> Pada Makanan Pembuka (<i>Hot dan Cold Appetizer</i>) Terhadap Pemahaman Siswa (<i>Ayu Setyo Indah Mawarni, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi, Ita Fatkhur Romadhoni</i>)	149-162
16.	Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang (<i>Asa Amelia Hambari, Dayu Retno Puspita, Dilla Fadhillah</i>)	163-182
17.	Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDI Plus Al-Ijtihad Kota Tangerang (<i>Siti Ummu Habibah, Nurul Muttaqien, Yoyoh Fathurrohmah</i>)	183-198
18.	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Peer Lesson Siswa Sekolah Dasar (<i>Resnalti, Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Rizki Ananda, Joni</i>)	199-218
19.	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (<i>Silvia Ediora, M. Syahrul Rizal, Rizki Ananda, Iis Aprinawati, Yenni Fitra Surya</i>)	219-238
20.	Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Di SDN Pegadungan 02 Pagi (<i>Mitami, Nurul Mutaqqien, Ino Budiatman</i>)	239-248
21.	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh (<i>Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar</i>)	249-266
22.	Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MA Sejahtera Pare Kediri Jawa Timur (<i>Soraiya Muhammad Usman, Muhammad Qadhafi</i>)	267-278
23.	Studi Literatur: Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika (<i>Bunga Mawarni Merdu, Maqfirah, Ade Irfan</i>)	279-288
24.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> (<i>Ika Diana, M. Syahrul Rizal, Iis Aprinawati, Mohammad Fauziddin, Rizki Ananda</i>)	289-302

25.	Model PBL Berbantuan Media Ultimeksasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika (<i>Maulidar, Indah Suryawati</i>)	303-314
26.	Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Berbasis Proyek Pada Materi Geometri (<i>Nur Ainun, Cut Nurul Fahmi, Mukhtasar, Khairul Asri</i>)	315-326
27.	Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Optimisme Dengan Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 10-12 Tahun (<i>Ignatius Dimas Adi Suarjaya, Gregorius Ari Nugrahanta</i>)	326-342
28.	Pengaruh Model <i>Concept Attainment</i> Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan (<i>Marzuki</i>)	343-356
29.	Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Dengan Media Kincir Angka Di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun (<i>Harpini, Rizki Amalia, Putri Asilestari, Zulfah, Yusnira</i>)	357-368
30.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Dini Askia Safitri, Zamzami, Silvi Puspa Widya Lubis</i>)	369-374
31.	Kolaborasi Antara Model Dan Pendekatan Sainifik Oleh Guru Biologi Di SMA Kecamatan Kuta Baru (<i>Mauizah Hasanah, Fatemah Rosma, Maulida, Vivi Yunisa Harahap</i>)	375-384
32.	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Kelas X Di Era Digital (<i>Farnidayani, Akhyar, Asih Winarty, Hasanah, Saifuddin</i>)	385-394
33.	Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik (<i>Recycle</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Lingkungan Di Gampong Peurada, Banda Aceh (<i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, Irma Aryani</i>)	395-400
34.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 015 Rambah Samo (<i>Eni Marta, Rinja Efendi, Elvina, Hasrijal, Rejeki, Risna Mutiara Arni</i>)	401-410
35.	Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Bencana Gunung Berapi (<i>Erly Mauvizar, Ani Darliani, Hayati, Wirda, Rina Sulicha</i>)	411-420
36.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Canva</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA (<i>Putri Rizki Amalia, Maulida, Syarifah Farissi Hamama</i>)	421-428
37.	Analisis Antropometri Indeks Massa Tubuh Pada Pelari Jarak Pendek Aceh Besar (<i>Erizal Kurniawan, Lisa Jannah, Musran, Syahrinursaiifi</i>)	429-438
38.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Bumi Dan Tata Surya (<i>Jamratul Ula1, Zulkarnaini, Syarifah Rahmiza Muzana</i>)	439-446
39.	Penerapan Model <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantuan Video Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa (<i>Sapina Tiarani, Safriana, Fajrul Wahdi Ginting, Muliani, Tulus Setiawan</i>)	447-458

40.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Dan Share (SSCS)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP (<i>Irma Aryani, Rahmi, Murni, Riki Musriandi, Fitriyasni, Maulida</i>)	459-466
41.	Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (<i>Marlen Angela Daik, Desty A. Bekuliu, Yanti Y.E. Sole, Yakobus Adi Saingo, Nimrot Doke Para, Reningsih P. Taku Namah, Kristian Isach</i>)	467-476
42.	The Effectiveness Of Self-Help Application Based On Self Directed Search Improves Student Career Exploration (<i>Ade Yudha Prasetyo Hutomo, Budi Purwoko, Budiyanto</i>)	477-486
43.	Meningkatkan Daya Saing Madrasah Dan Karakter Siswa MTSN 2 Pidie Jaya Melalui KERTAS (<i>Erianti</i>)	487-494
44.	Efektivitas Metode <i>Small Group Discussion</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kebidanan (<i>Saufa Yarah, Cut Rahmi Muharrina, Rawi Juwanda, Bilqis Laina</i>)	495-504



PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN MEDIA ULTAMERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA

Maulidar^{1*}, Indah Suryawati²

^{1,2}Prodi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, 23249, Indonesia.

*Email korespondensi : maulidar@serambimekkah.ac.id¹

Diterima 06 September 2024; Disetujui 28 Januari 2024; Dipublikasi 31 Januari 2024

Abstract: *The aim of this research is to determine the increase in numeracy literacy skills and interest in learning mathematics in class V students at SD 53 Banda Aceh by applying the Problem Base Learning (PBL) model assisted by ULTAMERASI media. The design used in this research was Quasi Experimental Pretest-Posttest Control Group Design. From the research results, the pre-test and post-test results showed that the normalized gain (N-Gain) of students' numeracy literacy abilities was sig. (2-tailed) N-Gain score of 0.039 is less than 0.05. And based on the analysis of the results of the pre-test and post-test questionnaires regarding students' interest in learning mathematics, it was found that the normalized gain (N-Gain) had a value of Sig. (2-tailed) = 0.031. Thus, it can be concluded that there is a difference between the average N-Gain of numeracy literacy abilities and interest in learning mathematics taught using the Problem Base Learning (PBL) learning model assisted by snake and ladder numeracy media (ULTAMERASI) and the average N-Gain of numeracy literacy abilities and students' interest in learning mathematics taught using conventional learning. If we look at the average N-Gain value of the experimental class and control class, it is found that the N-Gain value of the experimental class is higher than the control class, so it can be concluded that the increase in the ability to understand numeracy literacy in the experimental class is better than the control class.*

Keywords : *PBL, ULTAMERASI, Numerical, Literacy, Interest.*

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa kelas V SD 53 Banda Aceh dengan menerapkan model *Problem Base Learning* (PBL) berbantuan media ULTAMERASI. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperiment Pretest-Posttest Control Group Design. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pretes dan postes didapat gain ternormalisasi (N-Gain) kemampuan literasi numerasi siswa diperoleh sig. (2-tailed) skor N-Gain 0.039 kurang dari 0,05. Dan berdasarkan analisis hasil angket pretes dan postes minat belajar matematika siswa didapatkan gain ternormalisasi (N-Gain) memiliki nilai Sig. (2-tailed) = 0,031. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata N-Gain kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Base learning* (PBL) berbantuan media ular tangga numerasi (ULTAMERASI) dengan rata-rata N-Gain kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jika ditinjau dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman literasi numerasi kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Kata kunci : *PBL, ULTAMERASI, Literasi, Numerasi, Minat.*

PENDAHULUAN

Untuk melengkapi kebutuhan hidup di era industri 4.0 mengharuskan setiap individu memiliki keterampilan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai yaitu literasi dasar. Budaya literasi di Indonesia merupakan persoalan yang memerlukan perhatian khusus dari banyak pihak terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu jenis literasi dasar yang perlu dikuasai adalah literasi numerasi, Patriana (2021).

Berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi awal di SD 53 Banda Aceh memiliki beberapa hambatan yakni rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan matematika, kemampuan literasi numerasi siswa masih rendah, sistem pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton, buku dan media pembelajaran yang digunakan kurang maksimal, dan keterampilan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran juga masih belum maksimal. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan terutama menyangkut tentang literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa. Oleh sebab itu persoalan tersebut dapat diatasi melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Ular Tangga Numerasi (ULTAMERASI).

Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa guru juga harus memperhatikan minat belajar siswa. Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan hati untuk memperhatikan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah belajar,

minat siswa dilakukan dengan cara memperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Selanjutnya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Selain itu, minat adalah rasa lebih dalam menyukai, dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan seperti yang dikemukakan oleh Ilmiah (2022).

Model *Problem-based learning* adalah pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga ia bisa menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri dan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran, Jamil Suprihatiningrum (2014). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan, Muharromah (2020). Terdapat lima tahapan pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu, fase (1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik, fase (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar/investigasi, fase(3) Membantu investigasi

mandiri dan kelompok, fase (4) Mengembangkan dan mempersentasikan, dan fase (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah, Suprijono, Agus(2009).

Selain penggunaan model PBL, penggunaan media pembelajaran juga dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa. Adapun media yang digunakan adalah media Ular Tangga Numerasi(ULTAMERASI). Media Permainan ular tangga merupakan media permainan yang terdiri dari kertas berisi kotak-kotak yang terdapat gambar ular dan tangga yang saling terhubung dengan kotak lainnya, Syafitri et al., (2019). Adapun langkah-langkah permainan “Ular Tangga Numerasi”, yaitu: (1) meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan pada tumpukan kartu permainan “Ular Tangga Numerasi, (2) menjelaskan tentang prosedur permainan dan aturan dalam mengambil serta menjawab kartu pertanyaan pada “Ular Tangga Numerasi”, (3) mengelompokkan peserta didik, (4) memulai permainan, seperti yang dikemukakan oleh Suciati, Indah (2021). Dengan mengacu paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait yang terjadi dalam penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media ULTAMERASI terhadap kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa SD 53 Banda Aceh, sehingga penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media ULTAMERASI. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran membuat siswa belajar matematika lebih

menyenangkan, serta belajar sambil bermain dapat meningkatkan minat belajar matematika dan kemampuan literasi numerasi.

KAJIAN PUSTAKA

Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model problem based learning(PBL) adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran ini, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real word*). Pembelajaran dengan model ini merupakan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar” bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan (Daryanto, 2014).

Menurut Arend (Dewi, dkk, 2013) pengertian dari model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada sebuah permasalahan yang mengantarkan mereka pada pengetahuan dan konsep baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi permasalahan bermakna yang dapat memfasilitasi siswa menyusun pengetahuan sendiri, mengembangkan inkuiri, kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa

pembelajaran dengan model *problem based learning* dimulai dengan adanya masalah yang dalam hal ini dapat dimunculkan oleh guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok.

Media Ular Tangga Numerasi (ULTAMERASI)

Media Permainan ular tangga merupakan media permainan yang terdiri dari kertas berisi kotak-kotak yang terdapat gambar ular dan tangga yang saling terhubung dengan kotak lainnya, Syafitri et al., (2019). "Ular Tangga Numerasi" merupakan salah satu bentuk variasi permainan tradisional ular tangga pada umumnya. Permainan ini dimodifikasi agar pelajaran matematika dapat dimuat dari permainan klasik ini. Menurut Kumiasih (2022) Dengan menggunakan metode permainan ini, peserta didik akan tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika, karena selain bermain peserta didik juga belajar secara menyenangkan. Adapun langkah-langkah permainan "Ular Tangga Numerasi", yaitu: (1) meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan pada tumpukan kartu permainan "Ular Tangga Numerasi, (2) menjelaskan tentang prosedur permainan dan aturan dalam mengambil serta menjawab kartu pertanyaan pada "Ular Tangga Numerasi", (3) mengelompokkan peserta didik, (4) memulai

permainan.

Adapun Cara bermain atau menggunakan media "Ular Tangga Numerasi" ini sebagai berikut, di awal, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6-8 peserta didik. Setelah itu, setiap kelompok akan mendiskusikan seorang siswa yang akan berperan sebagai pion sekaligus pelempar dadu, sedangkan anggota lainnya akan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang mereka peroleh. Kemudian, setiap kelompok bermain melemparkan dadu, berjalan di atas ular tangga, mendapat, membaca, serta menjawab soal di setiap petak kotak yang mereka peroleh. Apabila kelompok berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang telah diberikan, maka kelompok tersebut dapat bertahan di petak kotak tersebut. Sedangkan kelompok yang tidak dapat menjawab soal yang diberikan, maka kelompok tersebut kembali ke posisi sebelumnya.

Kemampuan Literasi Numerasi

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif yang ada di lingkungan siswa. Lange (2006) mengartikan literasi numerasi sebagai pengetahuan dalam kecakapan untuk (1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan memecahkan masalah praktis, dan (2) menganalisis berbagai informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, atau bagan kemudian menggunakan hasil interpretasi tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Minat Belajar

Menurut Wina Sanjaya (2017) minat belajar

adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Menurut Slameto (2018) bahwa “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”

Dari dua pengertian yang dikemukakan, dapat dipahami bahwa minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri seseorang. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis, terencana dan juga terstruktur yang dibuat secara jelas dari awal penelitian sampai akhir penelitian dilakukan seperti yang dikemukakan oleh Sandu Siyoto (2015). Menurut Hadani, DKK, (2020) Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menghubungkan fenomena alam yang terjadi dengan model dan teori matematis. Bagian yang penting dalam penelitian kuantitatif yaitu pada proses pengukuran. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperiment Pretest-Posttest Control Group Design

- O X1 O Kelompok Esperimen
- O X2 O Kelompok kontrol

Keterangan :

O = Pretes/Postes

X1 = Model PBL berbantuan Media ULTAMERASI

X2 = Pembelajaran Konvensional

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 53 Banda Aceh, yang terdiri dari kelas VA, VB, dan VC. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik

random sampling. Terpilih kelas VB sebagai kelas eksperimen, Sedangkan kelas VC yaitu kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol.

Data dikumpulkan pada penelitian ini dengan cara memberikan soal angket untuk melihat minat belajar siswa terhadap matematika dan memberikan tes soal matematika yang berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi siswa pada materi bilangan. Sebelum peneliti memberikan perlakuan, mula-mula peneliti memberikan tes awal(pretest) dan selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan cara memberikan pengetahuan tentang kemampuan literasi numerasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media ULTAMERASI dalam menyelesaikan persoalan matematika pada kelas eksperimen. Begitu juga dengan kelas kontrol mula-mula akan diberikan soal pretes terkait materi bangun datar, dan setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional dan diakhiri dengan tes akhir(postest) untuk melihat kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa.

Data hasil tes kemampuan literasi numerasi dan minat belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Base Learning* dan pembelajaran konvensional, dianalisa dengan cara membandingkan skor pretest dan postest. Pengujian ini dilakukan untuk data skor gain ternormalisasi pada kemampuan literasi numerasi. Uji statistic menggunakan uji levene dengan kriteria pengujian adalah terima H_0 apabila $\text{sig. Based Mean} > \text{taraf signifikansi } (\alpha = 0,05)$. Uji perbedaan dua rata-rata untuk data skor gain ternormalisasi pada kedua kelas. Jika kedua rata-

Penerapan Model PBL Berbantuan....

(Maulidar & Suryawati, 2024)

rata skor gain berdistribusi normal dan homogen maka uji statistik yang digunakan adalah uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi

Untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan literasi numerasi kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan, perlu dilakukan uji analisis perbedaan rata-rata terhadap data N- gain dari kedua kelas tersebut. Sesuai dengan tujuan dilakukannya perhitungan N-gain, yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi setelah pembelajaran dengan penerapan model *Problem Base Learning*(PBL) berbantuan media ular tangga numerasi untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilakukan, maka data N-gain diuji untuk mengetahui peningkatan yang lebih baik diantara kedua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif nilai N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperhatikan pada tabel berikut,

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data N-gain Kemampuan Literasi Numerasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	29	0,09	0,85	0,51	0,20389
Kontrol	28	0,0	0,1	0,39	0,224

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata N-gain kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,51 dan 0,39. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa kelas

eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Akan tetapi, diperlukan uji statistik lanjut untuk menentukan bahwa peningkatan kelas eksksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu dengan uji analisis statistik yang meliputi: uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data N-Gain Kemampuan Literasi Numerasi

	Kolmogorov-Smirnov	Kesimpulan
	StatisticDf	Sig.
Eksperimen	0.133 29	0.200 H ₀ diterima
Kontrol	0.162 28	0.056 H ₀ diterima

Berdasarkan Tabel 2. di atas terlihat bahwa skor N-Gain kemampuan literasi numerasi siswa kelas eksperimen memiliki nilai Sig. lebih dari = 0,05 yaitu 0,200 dan kemampuan literasi numerasi siswa kelas kontrol juga lebih dari = 0,05 yaitu sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa data N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Menurut Sundaya (2010) bahwa dalam uji dua sampel yang saling bebas terlebih dahulu harus diuji normalitas kedua varians, jika kedua kelompok berdistribusi normal maka akan dilanjutkan pada uji homogenitas kedua varians. **Uji Homogenitas Data N-Gain Kemampuan Literasi Numerasi**

Dengan Menggunakan SPSS 16.0 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria pengujiannya adalah:

1. Terima H₀ jika nilai sig. $\geq \alpha$
2. Tolak H₀ jika nilai sig. $\leq \alpha$ (Sundayana, 2010)

Pengujian homogenitas varians N-gain

dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistik melalui SPSS 16.0 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah tolak apabila Sig. < taraf signifikansi.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data N-Gain Kemampuan Literasi Numerasi

	Levene		Kesimpulan	Keterangan.
	Statistic	Sig		
Eksperimen	0,720	0.400	Terima H_0	.Homogen
Kontrol				

Berdasarkan Tabel 3. diatas terlihat bahwa skor data N-Gain kemampuan literasi numerasi kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai Sig. lebih dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,400 Hal ini menunjukkan bahwa data N-Gain kemampuan literasi numerasi kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata N-gain kemampuan literasi numerasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjawab hipotesis penelitian.

Uji Perbedaan Rata-rata N-Gain Kemampuan Literasi Numerasi

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan *Uji t*, dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian terima H_0 jika sig. \geq 0,05. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : Kemampuan literasi numerasi yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media ular tangga numerasi (ULTAMERASI) tidak lebih baik dari pada yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

H_a : Kemampuan komunikasi matematis yang diajarkan dengan model *Problem Based*

Learning (PBL) berbantuan media ular tangga numerasi(ULTAMERASI) lebih baik dari pada yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata N-Gain Kemampuan Literasi Numerasi

Kelas	t-hitung	(2-tailed)	Kesimpulan
Eksperimen	2.110	0.03	H_a Terima
Kontrol			

Berdasarkan Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) skor rata-rata N-Gain kemampuan literasi numerasi adalah 0.03 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan N-Gain kemampuan literasi numerasi yang diajarkan dengan model *Problem Base Learning*(PBL) berbantuan media ular tangga numerasi(ULTAMERASI) dengan rata-rata N-Gain kemampuan literasi numerasi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jika ditinjau dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa yang diajarkan dengan model *Problem Base Learning* (PBL) berbantuan media ular tangga numerasi (ULTAMERASI) lebih baik dari pada yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil temuan ini memperkuat penelitian Nasoha, dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa setelah implementasi bahan ajar matematika berbasis *Problem Base Learning*(PBL)

menjadi lebih baik.

Analisis Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa

Selanjutnya untuk mengetahui apakah peningkatan minat belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan, perlu dilakukan uji analisis perbedaan rata-rata terhadap data N-gain dari kedua kelas tersebut. Sesuai dengan tujuan dilakukannya perhitungan N-gain, yaitu untuk mengetahui peningkatan minat belajar matematika siswa setelah pembelajaran dengan penerapan model PBL berbantuan media ular tangga numerasi untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilakukan, maka data N-gain diuji untuk mengetahui peningkatan yang lebih baik diantara kedua kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif nilai N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Data N-gain Minat Belajar Matematika Siswa

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	29	0.10	0.92	0.622	0.22583
Kontrol	28	0.06	0.88	0.496	0.27933

Berdasarkan Tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa rata-rata N-gain kelas kntrol dan kelas eksperimen adalah 0,622 dan 0,496. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan minat belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Akan tetapi, diperlukan uji statistik lanjut untuk menentukan bahwa peningkatan kelas esksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu dengan uji perbedaan

dua rata-rata atau uji t.

Uji Normalitas N-Gain Minat Belajar Matematika Siswa

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Skor N-gain minat belajar siswa berdistribusi normal

H_a :Skor N-gain minat belajar siswa tidak berdistribusi normal

Menguji Normalitas N-gain keyakinan siswa menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 16.0 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah tolak apabila Sig. < taraf signifikansi (Uyanto, 2009:40). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada uji normalitas berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data N-gain Minat Belajar Matematika Siswa

	Kolmogorov-Smirnov		Sig.	Kesimpulan
	Statistic	Df		
Eksperimen	0.132	29	0.20	H_0 diterima
Kontrol	0.113	28	0.05	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 6. terlihat bahwa nilai signifikan N-gain kedua kelas tersebut lebih dari 0,05. Artinya data N-gain kelas eksperimen dan data N-gain kelas kontrol berdistribusi normal. Oleh karena kedua data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan pada uji homogenitas kedua varians.

Uji Homogenitas N-Gain Minat Belajar Matematika

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data N-Gain minat belajar matematika kedua kelas berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas terhadap kedua data tersebut. Uji

homogenitas varian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Uji Levene's Test* dengan perumusan hipotesis pengujian sebagai berikut.

H_0 : Kedua kelas memiliki varian yang homogen

H_a : Kedua kelas memiliki varian yang tidak homogen.

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria pengujiannya adalah:

Terima H_0 jika nilai sig. $\geq \alpha$

Tolak H_0 jika nilai sig. $\leq \alpha$

Hasil dari analisis homogenitas varians *Uji Levene Statistic* untuk data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data N-gain Minat Belajar Matematika Siswa

	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	0.283	1	55	0.597
Kontrol				

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa skor N-Gain minat belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan 0,597 yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau dengan kata lain N-Gain kedua kelas memiliki varian yang homogen. Oleh karena kedua kelompok sampel memiliki varian yang homogen maka akan dilanjutkan dengan uji t.

Uji Perbedaan Rata-Rata N-Gain Minat Belajar Matematika Siswa

Uji perbedaan rata-rata N-gain minat belajar matematika siswa pada kedua kelas bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang pertama. Adapun hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak terdapat peningkatan minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan media ular tangga numerasi dengan minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

H_a : Terdapat peningkatan minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan media ular tangga numerasi dengan minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Perhitungan menggunakan SPSS 16.0 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 apabila Sig.(2-tailed) $<$ taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8. berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata N-gain Minat Belajar Matematika Siswa

Thitung	Sig (2-tailed)	Keterangan
1.780	0,031	H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan bahwa pada N-gain minat belajar matematika siswa memiliki nilai Sig. (2-tailed) = 0.031. Karena nilai Sig. (2-tailed) $<$ taraf Signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan N-Gain minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan media ular tangga numerasi dengan rata-rata N-Gain minat belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jika ditinjau dari

nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hasil temuan ini juga memperkuat penelitian Kurniasih (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan model Atik dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa melalui media permainan ular tangga raksasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Base learning*(PBL) berbantuan media ular tangga numerasi(ULTAMERASI) dan siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional. Berdasarkan hasil pretes dan postes didapat gain ternormalisasi (N-Gain) kemampuan literasi numerasi siswa diperoleh sig. (2-tailed) skor N-Gain 0.039 kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata N-Gain kemampuan literasi numerasi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Base learning*(PBL) berbantuan media ular tangga numerasi(ULTAMERASI) dengan rata-rata N-Gain kemampuan literasi numerasi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jika ditinjau dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol,

sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman literasi numerasi kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Minat belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL berbantuan media ular tangga numerasi pada materi bilangan. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari angket minat belajar matematika siswa yang diberikan saat pra tindakan, dan akhir pertemuan RRP kedua. Berdasarkan analisis hasil angket minat belajar matematika siswa pretes dan postes didapatkan gain ternormalisasi (N-Gain) minat belajar matematika siswa memiliki nilai Sig. (2-tailed) = 0,031. Karena nilai Sig. (2-tailed) < taraf Signifikansi (α =0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata N-Gain minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan media ular tangga numerasi(ULTAMERASI) dengan rata-rata N-Gain minat belajar matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Jika ditinjau dari nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran

sebagai berikut :

Diharapkan kepada guru untuk menerapkan media yang menarik dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan minat belajar siswa.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan model PBL berbantuan media Ular Tangga untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2013). *Belajar untuk Mengajar Edisi 9 Buku 2*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Guslisnawati(2022). Meningkatkan kemampuan literasi Numerasi Siswa Melalui Penerapan Model PBL Berbasis STEM. *Jurnal Matematic Pedagogic, VII(1)*, 62-71
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp>

Hadani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. Husnu Abadi, 1 ed.* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 44 Ibid, hlm. 356.

Ilmiah., Ahmad, R., & Eva, M, P, (2022). Ektifitas Media Permainan Ular Tangga pada Pembelajaran Matematika Trigonometri Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *META PSIKOLOGI : Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi, 1(1)*, 24-25.

<https://ojs.unm.ac.id/metapsikologi/article/view/38382>

Jamil, S. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kurniasih & Sriwartini. (2022). Penerapan Model ATIK untuk Meningkatkan Liteasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa di Pos Paud Pelangi. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1)*, 145-156.
<https://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/79>

Lange, J. (2006). Mathematics for Literacy - Quantitative Literacy: Why Numeracy Matters for Schools and Colleges. *Journal National Council on Education and the Diciplines, hlm. 75-89*.

Lestari, K, E & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika

Muharromah. (2020). Penerapan model PBL untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa SMP. *Jurnal pendidikan matematika 8(3)*, 390-31.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/8115/pdf>

Nasoha. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Implementasi Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Base Learning. *Indikta; Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 4(2)*.

- <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/indiktika>
- <https://ejournal.unib.ac.id/alotropjurnal/article/view/9911>
- Patriana. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Assesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413-3430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>.
- Suciati, I. (2021). Metode permainan Ular Tangga Matematika Pada materi Bilangan Pecahan. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 36-41
- Sanjaya, W. (2017) *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Penerbit : Jakarta Kencana,
- Sundayana. (2010). *Statistik Penelitian Pendidikan*. STKIP Garut Press
- Siyoto, Sandu .(2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, 1 ed. Sleman: Literasi Media Publishing.
- How to cite this paper :
- Slameto. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *JUSTEK Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(1), 120-125. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/viewFile/416/371>
- Maulidar & Suryawati, I. (2024). Penerapan Model PBL Berbantuan Media Ultamerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Minat Belajar Matematika. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 303–314.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta :pustaka pelajar
- Syafitri. (2019). Pebandingan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan media Ular Tangga dan media Puzzle di kelas XI SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah. *Jurnal pendidikan dan Ilmu kimia* 3(2), 132-138.
-



9 772548 884008